

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam permainan bola tangan, sangat diperlukan shooting yang baik untuk menghasilkan poin atau angka. Karena itu para pemain harus memiliki keterampilan shooting yang baik dan benar, supaya permainan dapat berjalan dengan baik dan menarik perhatian para penontonya. Keterampilan tersebut dapat berupa keterampilan dasar serta keterampilan khusus.

Gerak dasar shooting dalam bola tangan dilakukan dengan irama atau langkah pemain harus dapat menangkap dan menguasai bola dengan baik, kemudian melakukan awalan 3 langkah. Menembak dengan cara ini memberikan keuntungan bagi penembak yaitu memperpendek jarak lemparan dan juga daya tembaknya akan lebih bertenaga/lebih keras pada saat *plying shoot*.

Mahendra (2000: 10-11) menyatakan bahwa, keterampilan dasar permainan bola tangan terdiri dari : (1) berlari cepat, dan berlari cepat dan mengubah arah lari tanpa kehilangan keseimbangan (2) menangkap bola, bola setinggi dada, bola tinggi, bola disamping kiri/ kanan badan, bola rendah/ setinggi lutut, bola yang menggelundung (3) mengoper bola/*passing*, (a) dengan dua tangan: *chest past, overhead pass, underhand pass*, (b) dengan satu tangan: *javaline pass/baseball pass, side pass, reserve pass*. (4) menggiring bola/

*dribbling*, (5) *menemak/shooting*: (a) *the standing throw shoot*, (b) *the jump shot*, (c) *the dive shot*, (d) *the fall shot*, (e) *the side throw*, (f) *the flying shot*, (g) *reserve shot*.

Salah satu tehnik shooting dalam permainan bola tangan *flying shoot* (Menembak pada saat melayang), *flying shoot* merupakan senjata ampuh dalam permainan bola tangan dan cara menembak ini adalah cara yang efektif untuk memasukan bola ke gawang lawan, bila dibandingkan dengan cara menembak yang lain dan juga paling baik untuk dipandang, aspek penting untuk diperhatikan ialah irama langkah. Pemain harus dapat menangkap dan menguasai bola dengan baik dan kemudian melakukan awalan 3 langkah (irama).

Pada waktu melakukan lompatan, pemain harus dapat mengkonsentrasikan diri untuk melompat cukup jauh kedepan dan cukup tinggi, dan kemudian mempertahankan sikap melayang selama mungkin, sebelum menembakan melepaskan bola.

Jarak, dalam peraturan permainan dijelaskan bahwa seorang pemain diperkenankan menembakkan bola pada saat pemain tersebut berada di dalam daerah gawang, asalkan kedua kakinya tidak menyentuh lapangan (pada saat melayang) waktu melakukan gerakan menembak tersebut dan saat ahiran bola sudah harus terlepas dari tangan pada saat pemain menyentuh lantai dan badan berdiri normal.

Menembak dengan cara ini memberikan keuntungan bagi penembak yaitu memperpendek jarak lemparan dan juga gaya tembaknya akan lebih bertenaga lebih keras pada saat melakukan *flying shoot*.

Hasil tes awal yang saya lakukan di SMP Negeri 2 Lampung Barat ternyata sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk menunjang kegiatan permainan bolatangan misalkan saja SMP Negeri 2 Lampung Barat sudah memiliki gawang dan lapangan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Waytenong Lampung Barat, penulis melihat bahwa, kemampuan penguasaan dalam melakukan shooting *flying shoot* (menembak dengan melayang) para siswa tersebut masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran bahwa, para siswa dalam melakukan gerak shooting masih dalam kategori rendah, di duga karena *efektipitas* pembelajaran *flying shoot* dalam permainan bola tangan masih kurang, terutama pada saat awalan pelaksanaan dan ahiran, di lihat dari masih banyaknya siswa yang belum optimal dalam melakukan gerakan *flying shoot* dapat dilihat dari banyak nya siswa yang gagal dalam melakukan *flying shoot* keseimbangan yang masih lemah dapat dilihat dari posisi badan saat melakukan *flying shoot* dan ketika mendarat setelah melakukan .

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari penilaian guru diketahui rendahnya keterampilan gerak dasar *flying shoot* di karenakan kondisi fisik siswa yang kurang siap dan kurangnya latihan dalam pembelajaran bola tangan. Penulis mengidentifikasi penyebab rendahnya keterampilan gerak dasar siswa

karena model pembelajaran *flying shoot* belum efektif, dan masih kurangnya latihan, sarana dan prasarana yang kurang memadai maka hasil pembelajaran yang dilakukan tidak tepat, oleh karena itu Guru perlu mengadakan perbaikan pembelajaran yang efektif dalam model pembelajaran demi tercapai suatu tujuan pembelajaran yang baik.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut para siswa harus belajar secara baik dan teratur dengan latihan mengoper bola, *Javalin pass* (operan dari atas bahu/kepala), *Side pass* (operan dari samping badan), *Reverse pass* (operan melingkar/dari belakang badan) dan latihan tersebut dapat dilakukan dengan berpasangan sehingga latihannya akan efektif dan siswa juga dapat melakukan latihan teknik menembak ke arah gawang dengan menggunakan teknik menembak setinggi bahu, menembak dari samping, menembak dari bawah lutut dan menembak sambil melompat. Dan latihan kelentukan untuk menambah power lemparan yaitu, statis, balitis, dan PNF. Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian eksperimen tentang "Efektivitas Pembelajaran Menggunakan *Audio Visual* Dan Langsung Terhadap Pembelajaran *Flying shoot* Dalam Bola Tangan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Waytenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2014/2015".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas terdapat masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Rendahnya penguasaan awalan dalam melakukan *flying shoot* dalam permainan bola tangan di SMP Negeri 2 Waytenong;
2. Rendahnya Kemampuan gerak dasar melompat dengan irama dalam pembelajaran bola tangan di SMP Negeri 2 Waytenonng
3. Kurangnya komponen kondisi fisik yang dimiliki siswa dalam lompatan dan kelentukan saat melakukan *flying shoot*;
4. Kemampuan penguasaan pada saat mendarat dalam melakukan *flying shoot* dalam permainan bola tangan masih kurang;
5. Keterampilan gerak dasar dan keberanian dalam melakukan *flying shoot* yang dimiliki siswa masih rendah;

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh pembelajaran *audio visual* dalam pembelajaran *flying shoot* bola tangan SMP Negeri 2 Waytenong ?
2. Seberapa besar pengaruh dari pembelajaran secara langsung terhadap pembelajaran *flying shoot* dalam permainan bola tangan ?
3. Manakah yang *efektif* antara model pembelajaran melalui *audio visual dan langsung* dalam permainan bola tangan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran antara *audio visual* terhadap pembelajaran gerak dasar *flying shoot* bola tangan.

2. Untuk mengetahui efektifitas program latihan menggunakan pembelajaran secara langsung terhadap pembelajaran *flying shoot* dalam permainan bola tangan.
3. Untuk mengetahui perbandingan pembelajaran kedua model *audio visual* dan langsung dalam pembelajaran *flying shoot* bola tangan

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait :

##### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan informasi di bidang ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keolahragaan pada khususnya, mengenai pengaruh latihan kelincahan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan menggiring bola;

##### **2. Bagi guru**

Sebagai bahan pemikiran guru Penjaskes sebagai usaha penyempurnaan kemampuan dribbling dalam permainan bola tangan;

##### **3. Bagi siswa**

Sebagai bahan pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam kemampuan *shooting flying shoot* dalam permainan bola tangan;

#### 4. Bagi program studi

Sebagai bahan informasi dan acuan bagi pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis.

#### F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Obyek penelitian yang diamati adalah efektivitas pembelajaran menggunakan *audio visual* dan langsung terhadap pembelajaran *flying shoot*;
2. Subyek penelitiannya yang diamati adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Way tenong Lampung Barat Lampung;
3. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di lapangan bola basket SMP Negeri 2 Way tenong Lampung Barat Lampung.

#### G. Penjelasan Judul.

1. Pembelajaran Sudjana, (2004:28) pembelajaran dapat diartikan setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadinya kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan sumber belajar.
2. pembelajaran *audio visual* Menurut Sanjaya (2010:172) media *audio visual* yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, *slide* suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik.

3. Pembelajaran secara langsung menurut (Nur,2000:7), model pembelajaran yang berpusat pada guru, yang mempunyai lima langkah pada pelaksanaannya, yaitu menyiapkan siswa menerima pelajaran, demonstrasi, pelatihan terbimbing, umpan balik, dan pelatihan lanjutan.
4. Menurut Mahendra (2000:21), *flying shot* menembak ke arah gawang lawan dengan awalan (irama langkah)
5. Menurut Mahendra (2000:6), Bola tangan adalah permainan beregu yang menggunakan bola sebagai alatnya, yang dimainkan dengan menggunakan satu tangan atau dua tangan, bola tersebut boleh dilempar, dipantulkan atau ditembakkan yang tujuannya memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mencegah agar team lawan tidak dapat memasukan bola ke gawang sendiri.